

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah nama baru untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang merupakan sebuah perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin yang beralamat di Jln. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Kampus ini berdiri di bawah naungan Kementerian Agama, diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1964. Namanya sendiri diambil dan diabadikan dari nama Pangeran Kerajaan Banjar yang gigih melawan penjajah Belanda antara tahun 1862-1869, karena jasa-jasanya kemudian pemerintah Republik Indonesia resmi menjadikan sebagai pahlawan Nasional. Pada tanggal 3 April 2017 IAIN resmi berubah menjadi UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Perpers No. 36 tahun 2017 yang diundangkan tanggal 7 April 2017.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki 5 fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuludin dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Salah satu fakultas dari 5 fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas tersebut didirikan pada tahun 2017 sejak IAIN telah berubah menjadi UIN Antasari Banjarmasin maka diperluaslah fakultas yang ada, sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memisahkan diri dari Fakultas Syariah dan Hukum yang asalnya memiliki nama Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Oleh sebab itu pada tanggal 27 Februari

2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam siap berdiri sendiri dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia bapak Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keIndonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032”.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- b) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kehidupan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional;
- e) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini terdapat beberapa program studi didalamnya yaitu

- 1) Program Studi S1 Ekonomi Syariah
- 2) Program Studi S1 Perbankan Syariah

3) Program Studi S1 Asuransi Syariah

c. Program Studi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN Antasari Banjarmasin) yang didirikan pada bulan Mei tahun 2009 yang saat itu masih dibawah naungan fakultas syariah. Program studi tersebut mempunyai visi yakni memiliki keunggulan dan keunikan dalam pengembangan dan pengintegrasikan ilmu perbankan dan keuangan syariah dan keindonesiaan. Profesi lulusan dari program studi perbankan syariah antara lain: bankir syariah, konsultan investasi syariah, akuntan syariah, Dewan Pengawas Syariah, wirausahawan, dan lain-lain.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan. Salah satu tujuan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, dan angkatan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang di maksud, maka akan dijelaskan mengenai data responden sebagaimana berikut ini.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada identitas jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	23	26%
2	Perempuan	64	74%
	Jumlah	87	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 64 orang (73,56%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 23 orang (26,44%).

b. Berdasarkan Usia

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada identitas umur, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	19 - 21 Tahun	5	6%
2	22 - 24 Tahun	72	83%
3	25 - 27 Tahun	10	11%
Jumlah		87	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Deskripsi responden berdasarkan usia tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa responden yang berusia 19 – 21 tahun berjumlah 5 orang (5,75%), dan responden yang berusia 22 – 24 tahun berjumlah 72 orang (82,76%), serta responden yang berusia 25 – 26 tahun berjumlah 10 orang (11,49%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah rata-rata berusia 22 - 24 tahun dengan jumlah 72 orang (82,76%).

c. Berdasarkan Tahun Angkatan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada identitas tahun angkatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3**Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No	Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
1	2016	9	10%
2	2017	43	49%
3	2018	23	26%
4	2019	12	14%
Jumlah		87	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa responden dengan tahun angkatan 2017 memiliki jumlah terbanyak yaitu 43 orang responden atau 49,43%, dan diikuti dengan 23 orang responden atau 26,44% dari angkatan tahun 2018, dari angkatan tahun 2019 sebanyak 12 orang responden atau 13,79%, serta angkatan 2016 sebanyak 9 orang responden atau 10,34%.

3. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *google form* kepada mahasiswa/i perbankan syariah angkatan 2016-2019 sebanyak 87 responden. Kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan *software SPSS for window*. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan merupakan ilmu-ilmu yang diperoleh dari seseorang yang telah mengenyam pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Variabel X_1 pada penelitian ini diukur dengan 5 indikator, yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengetahuan (X₁)**

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	P1	19	43	22	3	0	87
2	P2	26	27	19	13	2	87
3	P3	39	42	4	1	1	87
4	P4	29	44	10	3	1	87
5	P5	29	48	8	1	1	87
6	P6	29	45	10	2	1	87
7	P7	7	24	49	6	1	87
8	P8	15	57	12	3	0	87
9	P9	37	43	4	2	1	87
10	P10	37	42	6	2	0	87

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4. 4 diatas, dapat diketahui bahwa pada pernyataan 1 (P1) sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 43 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 19 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 2 (P2), sebagian responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 27 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 26 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 19 orang. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dalam perbankan syariah lebih menekankan *accountability*, kejujuran, kebenaran, dan keadilan.

Tanggapan responden pada pernyataan 3 (P3), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 42 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 39 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang akad-akad

yang bervariasi dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh bank syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 4 (P4), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 44 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 29 orang dan responden yang menjawab “Netral/N” sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa transaksi di perbankan syariah telah sesuai dengan ajaran Islam.

Tanggapan responden pada pernyataan 5 (P5), mayoritas responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 48 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 29 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dan telah mengikuti perkembangan serta isu terkini mengenai perbankan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 6 (P6), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 45 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 29 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah hanya didapatkan dari bangku kuliah.

Tanggapan responden pada pernyataan 7 (P7), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 49 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 24 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden mengetahui produk dan jasa yang ada di perbankan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 8 (P8), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 57 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 15 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 12 orang. Hal ini menunjukkan

mayoritas responden mengetahui bahwa dalam praktik operasionalnya perbankan syariah menghindari maysir, gharar, dan riba.

Tanggapan responden pada pernyataan 10 (P10), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 42 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 37 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju dan telah belajar dengan baik selama di bangku kuliah, sebelum memilih bekerja di bank syariah.

b. Variabel Motivasi (X_2)

Motivasi adalah salah satu aspek psikis (kejiwaan) yang memiliki pengaruh terhadap minat untuk melakukan sesuatu. Variabel X_2 pada penelitian ini diukur dengan 6 indikator, yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Motivasi (X_2)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	P1	14	27	34	7	5	87
2	P2	11	22	37	13	4	87
3	P3	19	29	32	5	2	87
4	P4	12	33	31	8	3	87
5	P5	13	34	30	7	3	87
6	P6	20	39	17	7	4	87
7	P7	14	44	21	4	4	87
8	P8	9	33	31	10	4	87
9	P9	8	31	40	5	3	87
10	P10	13	36	33	3	2	87

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4. 5 diatas, dapat diketahui bahwa pada pernyataan 1 (P1) mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 34 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 27

orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden termotivasi bekerja di perbankan syariah karena bercita-cita untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan.

Tanggapan responden pada pernyataan 2 (P2), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 37 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 22 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki motivasi yang besar untuk bekerja di perbankan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 3 (P3), sebagian besar responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 32 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 29 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 19 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki motivasi ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Tanggapan responden pada pernyataan 4 (P4), mayoritas responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 33 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 12 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 31 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dan memiliki motivasi untuk bekerja di perbankan syariah agar suatu saat bisa berkontribusi lebih untuk memajukan dan mengembangkan perbankan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 5 (P5), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 34 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 13 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termotivasi bekerja di perbankan syariah karena percaya diri dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

Tanggapan responden pada pernyataan 6 (P6), mayoritas responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 39 orang. Sedangkan

responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 20 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termotivasi untuk bekerja di perbankan syariah karena ingin meningkatkan pengetahuan dan menambah *skill* yang didapat di bangku kuliah.

Tanggapan responden pada pernyataan 7 (P7), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 44 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 14 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 21 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termotivasi ingin bekerja di perbankan syariah karena masih minimnya SDM yang paham dengan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 8 (P8), mayoritas responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 33 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 9 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 31 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termotivasi untuk bekerja di perbankan syariah karena memiliki prospek karir yang menjanjikan.

Tanggapan responden pada pernyataan 9 (P9), sebagian besar responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 40 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 31 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden ingin bekerja di perbankan syariah karena memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.

Tanggapan responden pada pernyataan 10 (P10), mayoritas responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 36 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 13 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 33 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termotivasi ingin bekerja di perbankan syariah karena lingkungan kerjanya yang mengedepankan prinsip kekeluargaan, tolong-menolong, amanah, dan kejujuran.

c. Variabel Minat Bekerja (Y)

Minat bekerja adalah dorongan kuat yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan. Variabel Y pada penelitian ini diukur dengan 6 indikator, yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel minat bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Bekerja (Y)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	P1	17	29	31	8	2	87
2	P2	9	31	36	7	4	87
3	P3	12	36	30	6	3	87
4	P4	6	17	47	13	4	87
5	P5	3	30	37	12	5	87
6	P6	15	42	22	4	4	87
7	P7	24	36	21	4	2	87
8	P8	25	36	20	4	2	87
9	P9	19	40	21	7	0	87
10	P10	2	29	45	6	5	87
11	P11	4	28	44	7	4	87
12	P12	4	30	46	4	3	87
13	P13	12	35	33	4	3	87
14	P14	5	22	45	10	5	87
15	P15	8	22	39	11	7	87

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4. 6 diatas, dapat diketahui bahwa pada pernyataan 1 (P1) mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 31 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 29 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena keinginan diri sendiri.

Tanggapan responden pada pernyataan 2 (P2), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 36 orang. Sedangkan

yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 31 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 9 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena ketertarikan pada pekerjaan.

Tanggapan responden pada pernyataan 3 (P3), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 36 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 12 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tertarik bekerja di perbankan syariah karena memiliki fasilitas yang cukup memadai.

Tanggapan responden pada pernyataan 4 (P4), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 47 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 17 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena banyaknya peluang bekerja di perbankan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 5 (P5), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 37 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 30 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi.

Tanggapan responden pada pernyataan 6 (P6), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 42 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 15 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena memberikan pandangan positif di masyarakat.

Tanggapan responden pada pernyataan 7 (P7), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 36 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 24 orang dan

yang menjawab “Netral/N” sebanyak 21 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena adanya pengetahuan dan pengalaman yang di dapat saat di bangku kuliah.

Tanggapan responden pada pernyataan 8 (P8), mayoritas responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 36 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 25 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip Islam.

Tanggapan responden pada pernyataan 9 (P9), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 40 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 19 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 21 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena bersih dari riba dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur’an.

Tanggapan responden pada pernyataan 10 (P10), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 45 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 29 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena memberikan gaji yang besar.

Tanggapan responden pada pernyataan 11 (P11), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 44 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 28 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena adanya bonus atas prestasi kerja dan uang lembur yang cukup.

Tanggapan responden pada pernyataan 12 (P12), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 46 orang. Sedangkan

yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 30 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena adanya jaminan masa depan (dana pensiun).

Tanggapan responden pada pernyataan 13 (P13), sebagian besar responden menjawab “Setuju/S” yakni sebanyak 35 orang. Sedangkan responden yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 12 orang dan yang menjawab “Netral/N” sebanyak 33 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena memberikan penghasilan yang halal dan berkah.

Tanggapan responden pada pernyataan 14 (P14), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 45 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 22 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena banyaknya alumni yang terserap di perbankan syariah.

Tanggapan responden pada pernyataan 15 (P15), mayoritas responden menjawab “Netral/N” yakni sebanyak 39 orang. Sedangkan yang menjawab “Setuju/S” sebanyak 22 orang, dan yang menjawab “Sangat Setuju/SS” sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki minat bekerja di perbankan syariah karena adanya alumni yang akan membimbing sehingga mudah untuk berkomunikasi dan mempercepat adaptasi.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item soal dalam kuesioner (angket) yang digunakan benar-benar valid (akurat) untuk mengukur variable yang di teliti. Uji validitas untuk setiap item soal dalam penelitian ini data diolah menggunakan program aplikasi SPSS

22 *for window* dengan ketentuan jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) dan nilai positif maka pernyataan dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Variabel X₁, X₂ dan Y

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengetahuan X1	P1	0,794	0,210	Valid
	P2	0,472	0,210	Valid
	P3	0,668	0,210	Valid
	P4	0,776	0,210	Valid
	P5	0,765	0,210	Valid
	P6	0,721	0,210	Valid
	P7	0,473	0,210	Valid
	P8	0,672	0,210	Valid
	P9	0,829	0,210	Valid
	P10	0,645	0,210	Valid
Motivasi X2	P1	0,861	0,210	Valid
	P2	0,833	0,210	Valid
	P3	0,742	0,210	Valid
	P4	0,812	0,210	Valid
	P5	0,837	0,210	Valid
	P6	0,887	0,210	Valid
	P7	0,690	0,210	Valid
	P8	0,823	0,210	Valid
	P9	0,739	0,210	Valid
	P10	0,610	0,210	Valid
Minat Bekerja Y	P1	0,796	0,210	Valid
	P2	0,787	0,210	Valid
	P3	0,795	0,210	Valid
	P4	0,663	0,210	Valid
	P5	0,678	0,210	Valid
	P6	0,762	0,210	Valid
	P7	0,788	0,210	Valid
	P8	0,822	0,210	Valid
	P9	0,718	0,210	Valid
	P10	0,628	0,210	Valid
	P11	0,696	0,210	Valid

	P12	0,692	0,210	Valid
	P13	0,808	0,210	Valid
	P14	0,816	0,210	Valid
	P15	0,645	0,210	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel X1 dan X2 maupun variabel Y mempunyai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel X1, X2 dan variabel Y tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran secara berulang. Dalam uji reliabilitas suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window* dengan ketentuan jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Atau jika *cronbach's alpha* $>$ r tabel, maka data dapat dikatakan reliabel, sebaliknya apabila *cronbach's alpha* $<$ r tabel, maka data dapat dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada ringkasan tabel berikut ini.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂ dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	r-Tabel (5%)	Keterangan
Pengetahuan X1	0,860	0,210	Reliabel
Motivasi X2	0,931	0,210	Reliabel
Minat Bekerja Y	0,941	0,210	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai *cronbach's alpha* yang cukup besar yaitu X1 sebesar 0,860, X2 sebesar 0,931 dan Y sebesar 0,941, maka dapat disimpulkan bahwa semua data bersifat reliable (layak digunakan) karena memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window* dan data dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji Histogram dan Uji P-Plot (Probability Plot).

Tabel 4. 9

Hasil Uji Normalitas

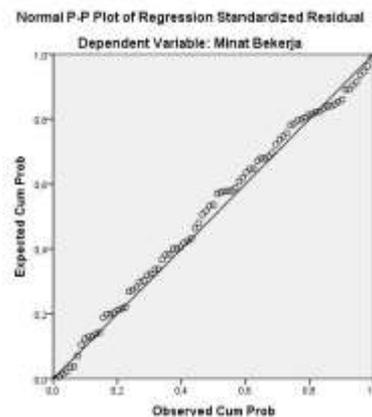
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,53655067
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,045
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa perolehan nilai signifikansi sebesar 0,200 (nilai lebih besar dari 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

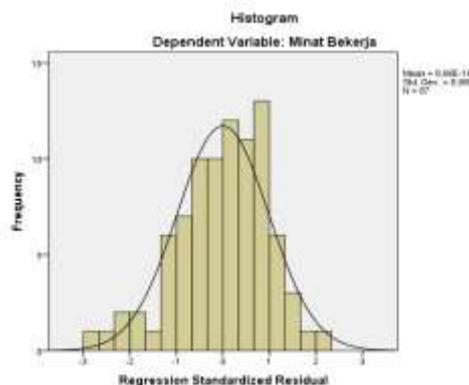


Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa grafik histogram memenuhi pola distribusi normal. Dikatakan normal karena memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window* dan dapat dilihat dengan menggunakan metode VIF dan tolerance. Dengan ketentuan yakni: Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 dan tolerance < 0,1 maka ada multikolinieritas.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,093	3,783		2,668	,009		
Pengetahuan (X1)	-,024	,120	-,013	-,204	,839	,604	1,656
Motivasi (X2)	1,207	,084	,903	14,425	,000	,604	1,656

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4. 10 diatas, dapat dilihat bahwa perolehan nilai tolerance pada variabel pengetahuan dan motivasi sebesar 0,604 (nilai lebih besar dari 0,1). Sedangkan nilai VIF pada kedua variabel tersebut diperoleh sebesar 1,656 (nilai lebih kecil dari 10). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* dalam pengamatan suatu periode ke periode lain. Cara mengetahui ada atau tidaknya heterokedasitas dapat menggunakan uji *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dengan ketentuan yakni: Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedasitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedasitas.

Dalam penelitian ini, uji heterokedasitas data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window*.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,291	2,230		3,270	,002
Pengetahuan (X1)	-,085	,071	-,167	-1,211	,229
Motivasi (X2)	-,007	,049	-,019	-,136	,892

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4. 11 diatas, dapat dilihat bahwa perolehan nilai signifikansi sebesar 0,229 untuk variabel pengetahuan, dan sebesar 0,892 untuk variabel motivasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel

terikat (Y). Dalam penelitian ini, uji data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window*. Rumus analisis regresi berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Bekerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Pengetahuan

X_2 = Variabel Motivasi

e = tingkat kesalahan

Tabel 4. 12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,093	3,783		2,668	,009
	Pengetahuan (X1)	-,024	,120	-,013	-,204	,839
	Motivasi (X2)	1,207	,084	,903	14,425	,000

a. Dependent Variable: Minat Bekerja (Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4. 12 diatas, diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = 10,093 + (-0,024) + 1,207 + e$

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 10,093 menyatakan bahwa apabila variabel bebas yaitu pengetahuan, dan motivasi dianggap konstan (tidak ada kenaikan) maka nilai variabel terikat minat bekerja (Y) sebesar 10,093.

b. Pengetahuan (X_1)

Nilai koefisien regresi X_1 menunjukkan nilai sebesar $-0,024$, artinya apabila pengetahuan yang diterima sedikit maka akan menurun sebesar 1%, yang akan menurunkan minat bekerja sebesar $-0,024\%$.

c. Motivasi (X_2)

Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X_2) menunjukkan nilai sebesar $1,207$, artinya setiap peningkatan motivasi sebesar 1% maka akan meningkatkan minat bekerja sebesar $1,207\%$.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dengan ketentuan yakni: Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati 1 maka akan menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window*.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,796	4,590

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4. 13 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Koefisien korelasi (R) yang dapat dilihat pada kolom tabel R sebesar 0.895, artinya ada hubungan (pengaruh) yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini di karenakan koefisien korelasi mendekati angka 1.
- 2) Koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada kolom tabel *Adjusted R Square* bernilai 0.796, artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 79,6%. Sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk memprediksi apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus mencari t_{tabel} yaitu dengan menghitung derajat kebebasan ($n-k$), pada nilai signifikansi 5%, karena melihat dari dua sisi maka nilai signifikansnya menjadi 0.025, sehingga $t_{tabel} = 1.988$.

Dalam penelitian ini, uji parsial data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window*.

Tabel 4. 14

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,093	3,783		2,668	,009
	Pengetahuan (X1)	-,024	,120	-,013	-,204	,839
	Motivasi (X2)	1,207	,084	,903	14,425	,000

a. Dependent Variable: Minat Bekerja (Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengetahuan (X_1)

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien bernilai negatif dan perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0,204 < 1,988$, dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,839 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja.

2) Motivasi (X_2)

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,425 > 1,988$, dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh motivasi terhadap minat bekerja.

c. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus mencari F_{tabel} yaitu:

$$F_{tabel} = (k - 1 : n - k).$$

$$\text{Pembilang} = k - 1 \quad \longrightarrow \quad 3 - 1 = 2$$

$$\text{Penyebut} = n - k \quad \longrightarrow \quad 87 - 3 = 84$$

$$\text{Sehingga } F = (2 : 84) = 3,10$$

Keterangan:

k = jumlah variabel

n = jumlah responden

Dalam penelitian ini, uji simultan data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for window*.

Tabel 4. 15

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7133,428	2	3566,714	169,277	,000 ^b
	Residual	1769,905	84	21,070		
	Total	8903,333	86			
a. Dependent Variable: Minat Bekerja (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Pengetahuan (X1)						

Sumber: hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4. 15 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($169,277 > 3,10$). Oleh karena itu, dengan hasil pengolahan data tersebut maka uji F memenuhi ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, dan nilai signifikan < 0.05 menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel minat bekerja di bidang perbankan syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti akan diuraikan pengaruhnya secara parsial dan simultan terhadap setiap variabel independen dan variabel dependen.

1. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Bekerja di Bidang Perbankan Syariah Secara Simultan

Berdasarkan pengujian statistik secara simultan menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi

$> (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, terhadap variabel X dan Y, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel pengetahuan dan variabel motivasi terhadap variabel minat bekerja di bidang perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai F_{hitung} sebesar 169,277 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,10 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bidang perbankan syariah. Sehingga diinterpretasikan bahwa pengetahuan dan motivasi memiliki keterkaitan dan saling membantu dalam mempengaruhi minat bekerja di bidang perbankan syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori yang di ungkapkan oleh Ajzen tentang konsep teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada kolom tabel *Adjusted R Square* sebesar 0.796. Artinya variabel pengetahuan dan motivasi yang diteliti dalam penelitian ini secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat bekerja di bidang perbankan syariah sebesar 79,6%. Sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut dapat berupa pengalaman magang, religiusitas, lingkungan sosial, penghargaan financial dan lain sebagainya.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Bekerja di Bidang Perbankan Syariah Secara Parsial

Berdasarkan hasil statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$

0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Begitu pun sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Pada hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, terhadap variabel X dan Y, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,204 lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 1,988 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,839 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah yang berarti dengan tingkat pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi minat kerja mahasiswa.

Pengetahuan pada penelitian ini ditinjau dari pemahaman tentang perbankan syariah, akad-akad dalam bank syariah, perkembangan dan isu tentang bank syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Karena pada penelitian ini pengetahuan memiliki pengaruh yang negatif, sehingga diinterpretasikan bahwa pengetahuan yang memiliki pengaruh negatif, diartikan sebagai sedikit atau kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang diterima di bangku kuliah. Sehingga dengan minimnya pengetahuan mengakibatkan menurunnya minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah, dapat pula diinterpretasikan juga bahwa sedikit banyaknya pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat dalam bekerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2021) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $-0.580 > -1.993$ dan nilai signifikansi yang diperoleh $0.564 > 0.05$ yang arahnya bersifat negatif. Sehingga hipotesis H_0 diterima. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh efendi (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan

berpengaruh positif terhadap minat bekerja di bidang perbankan syariah dimana nilai signifikansinya senilai dengan 0,120 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak sepenuhnya berpengaruh pada minat kerja di perbankan syariah. Tingkat pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi minat kerja mahasiswa karena mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan lebih memilih untuk melanjutkan studi lanjut dan berkarir di bidang lain, misalnya menjadi seorang dosen. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa saat ini sangat banyak sarjana-sarjana lulusan perguruan tinggi ataupun tidak yang masih belum bekerja. Selain itu dapat diambil contoh pula dimana saat ini banyak sekali orang bekerja pada suatu bidang namun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dipelajarinya. Artinya, ini menunjukkan bahwa pengetahuan belum tentu berpengaruh terhadap minat bekerja di perbankan syariah.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat kerja mahasiswa dimana t_{hitung} sebesar 3,430 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,655 dengan tingkat signifikansi 0,0005 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin besar pengetahuan syariah yang dimiliki mahasiswa semakin besar pula minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah artinya adanya pengaruh dari pengetahuan terhadap minat kerja, hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pengetahuan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan karirnya. Kemudian dengan adanya pengetahuan, dapat membentuk pola pikir dan sikap mental berkarir sehingga akan meningkatkan minat berkarir pada mahasiswa.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Bekerja di Bidang Perbankan Syariah Secara Parsial

Berdasarkan hasil statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi <

0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Begitu pun sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Pada hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, terhadap variabel X dan Y, menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_2) memiliki arah positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja (Y) karena memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,425 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,988 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja di bidang perbankan syariah.

Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaknya (Bintoro: and Daryonto, 2017, hlm. 75). Semakin baik motivasi yang didapat maka semakin banyak mahasiswa/i yang berminat bekerja di bidang perbankan syariah.

Motivasi pada penelitian ini ditinjau dari keinginan bekerja di perbankan syariah karena masih minimnya SDM lulusan ekonomi syariah, prospek karir yang menjanjikan, motivasi dalam diri, kontribusi memajukan bank syariah, percaya diri dengan keahlian, serta motivasi dari lingkungan kerja yang nyaman. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang perbankan syariah. Sehingga motivasi diinterpretasikan apabila semakin besarnya motivasi maka semakin besar pula minat kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah.

Berdasarkan teori As'ad, motivasi adalah dorongan atau tenaga tersebut merupakan jiwa dan jasmani untuk berbuat mencapai tujuan, sehingga motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan

manusia untuk bertinglah laku, dan di dalam perbuatannya itu mencapai tujuan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wahyuda (2018) “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah dengan nilai sig $0.0001 < 0.05$. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Zein (2018) yang menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah, dapat dilihat dari tingkat signifikansi motivasi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Variabel motivasi memperoleh t_{hitung} 6.324 lebih besar dari pada t_{tabel} atau $6.324 > 2.056$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.